

BAB III

OBJEK PENELITIAN DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah *Return On Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan harga saham pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015–2025. Ruang lingkup penelitian berfokus pada pengaruh *Return On Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) terhadap harga saham perusahaan.

ROA digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan total aset yang dimiliki. ROE digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian atas modal yang ditanamkan pemegang saham. Harga saham digunakan sebagai indikator nilai perusahaan di pasar modal yang mencerminkan respons investor terhadap kinerja keuangan perusahaan.

3.1.1 Profil Perusahaan

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk merupakan salah satu bank milik negara terbesar di Indonesia yang berdiri pada 16 Desember 1895 di Purwokerto, Jawa Tengah. Bank ini didirikan oleh Raden Bei Aria Wirjaatmadja dengan tujuan awal melayani masyarakat pribumi melalui layanan simpan pinjam. Seiring waktu, BRI berkembang menjadi bank komersial modern yang fokus pada pembiayaan sektor mikro, kecil, dan menengah serta segmen ritel dan korporasi.

BRI berstatus sebagai perusahaan terbuka dan sahamnya tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan kode emiten BBRI sejak tahun 2003. Sebagai bagian dari Badan Usaha Milik Negara, mayoritas saham BRI dimiliki oleh Pemerintah

Republik Indonesia. Struktur kepemilikan ini memperkuat posisi BRI sebagai agen pembangunan yang berperan aktif dalam mendukung program pemerintah, khususnya dalam mendorong inklusi keuangan dan pemberdayaan UMKM.

Dalam operasionalnya, BRI memiliki jaringan layanan terluas di Indonesia yang mencakup kantor cabang, kantor cabang pembantu, kantor unit, serta layanan digital berbasis aplikasi dan internet banking. BRI juga didukung oleh perusahaan anak yang bergerak di bidang perbankan syariah, pembiayaan, asuransi, dan sekuritas. Diversifikasi usaha ini memperluas sumber pendapatan dan memperkuat struktur keuangan perusahaan.

BRI secara konsisten mencatat kinerja keuangan yang kuat dengan indikator profitabilitas yang stabil, termasuk *Return On Assets* dan *Return on Equity* yang menjadi fokus dalam penelitian ini. Kinerja tersebut mencerminkan efektivitas manajemen dalam mengelola aset dan modal untuk menghasilkan laba. Posisi BRI sebagai bank dengan total aset dan laba terbesar di Indonesia menjadikannya objek penelitian yang relevan dalam menganalisis pengaruh rasio profitabilitas terhadap harga saham.

3.1.2 Visi dan Misi Perusahaan

1. Visi

Menjadi The Most Valuable Banking Group di Asia Tenggara dan Champion of Financial Inclusion.

Visi ini menegaskan komitmen BRI untuk tidak hanya menjadi bank dengan nilai kapitalisasi pasar tinggi, tetapi juga menjadi pemimpin dalam memperluas akses layanan keuangan kepada seluruh lapisan masyarakat.

2. Misi

- a. Memberikan layanan perbankan yang prima dengan fokus pada segmen mikro, kecil, dan menengah guna mendukung pertumbuhan ekonomi nasional.
- b. Mengembangkan layanan keuangan berbasis digital untuk meningkatkan efisiensi, kemudahan akses, dan kualitas layanan kepada nasabah.
- c. Menciptakan nilai ekonomi yang berkelanjutan bagi pemegang saham melalui pengelolaan aset dan modal secara optimal.
- d. Menerapkan tata kelola perusahaan yang baik, manajemen risiko yang disiplin, serta prinsip kehati-hatian dalam setiap aktivitas usaha.
- e. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan budaya kerja berbasis kinerja untuk mendukung pertumbuhan jangka panjang perusahaan.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dan metode verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2021) metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan kondisi variabel penelitian secara sistematis berdasarkan data yang diperoleh tanpa melakukan manipulasi variabel. Dalam penelitian ini, metode deskriptif digunakan untuk menjelaskan perkembangan *Return on Assets*, *Return on Equity*, dan harga saham pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk periode 2015–2025.

Metode verifikatif digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis melalui analisis data empiris. Menurut (Sugiyono, 2021) metode verifikatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menguji teori dengan cara meneliti hubungan antarvariabel melalui pengujian hipotesis menggunakan data di lapangan. Metode

ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh *Return On Assets* dan *Return on Equity* terhadap harga saham secara parsial maupun simultan. Dengan pendekatan ini, penelitian tidak hanya menggambarkan kondisi variabel, tetapi juga menguji secara statistik apakah ROA dan ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini menggunakan data numerik yang bersumber dari laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan melalui situs resmi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk serta data harga saham yang diperoleh dari situs resmi perusahaan dan sumber daring lain yang relevan. Data tersebut dianalisis menggunakan teknik statistik untuk memperoleh kesimpulan yang objektif dan terukur.

3.2.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif karena menggunakan data berbentuk angka yang dianalisis dengan teknik statistik untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Analisis dilakukan menggunakan regresi linier berganda guna mengukur besarnya pengaruh *Return On Assets* dan *Return on Equity* terhadap harga saham PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk periode 2015–2025. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk tidak hanya menggambarkan kondisi profitabilitas dan pergerakan harga saham, tetapi juga menjelaskan hubungan sebab akibat di antara variabel tersebut secara empiris dan terukur. Dengan metode kuantitatif, hasil penelitian dapat memberikan bukti statistik mengenai seberapa kuat ROA dan ROE memengaruhi harga saham, baik secara parsial maupun simultan. Temuan penelitian diharapkan mampu memperkaya kajian empiris di

bidang keuangan, sekaligus memberikan dasar pertimbangan yang rasional bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi, bagi manajemen dalam meningkatkan kinerja profitabilitas, serta bagi pemangku kepentingan dalam memahami dinamika nilai perusahaan di pasar modal.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel merupakan pedoman dalam melakukan pengukuran terhadap variabel penelitian agar dapat dianalisis secara empiris. Menurut (Sugiyono, 2015:90) operasionalisasi variabel menjelaskan cara mengukur variabel penelitian sehingga konsep yang bersifat abstrak dapat diubah menjadi indikator yang terukur. Sesuai dengan judul penelitian yaitu *Pengaruh Return On Assets dan Return on Equity terhadap Harga Saham PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Periode 2015–2025*, maka variabel dalam penelitian ini terdiri atas variabel independen dan variabel dependen sebagai berikut.

1. Variabel Independen (X)

Variabel independen adalah variabel yang memengaruhi atau menjadi penyebab perubahan pada variabel dependen (Arikunto, 2014). Dalam penelitian ini, variabel independen terdiri dari:

a. *Return On Assets (ROA)*

ROA adalah rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan total aset yang dimiliki.

b. *Return on Equity (ROE)*

ROE adalah rasio yang mengukur tingkat pengembalian atas modal yang ditanamkan pemegang saham.

3. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen dan menjadi akibat dari adanya perubahan variabel bebas (Donald R. Cooper & Pamela S. Schindler, 2020). Dalam penelitian ini, variabel dependen adalah harga saham.

Harga saham adalah nilai pasar saham PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang tercermin dari harga penutupan akhir tahun selama periode 2015–2025. Data harga saham diperoleh dari laporan publikasi resmi perusahaan dan sumber data pasar modal yang relevan.

Dengan operasionalisasi ini, setiap variabel memiliki definisi yang jelas, indikator yang terukur, serta sumber data yang valid sehingga dapat dianalisis secara kuantitatif dan sistematis.

Adapun operasionalisasi variabel tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 1
Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Satuan	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	<i>Return On Assets</i> (ROA)	Rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan total aset yang dimiliki selama periode	$\frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$	(%)	Rasio

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		tertentu			
2.	<i>Return on Equity</i> (ROE)	Rasio profitabilitas yang mengukur tingkat pengembalian atas modal pemegang saham yang digunakan perusahaan dalam menghasilkan laba	$\frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$	(%)	Rasio
3.	Harga Saham	Nilai moneter suatu saham yang diperdagangkan di bursa efek dan ditentukan oleh keseimbangan antara permintaan dan penawaran	Harga penutupan saham akhir tahun	(Rp)	

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari sumber publik yang tersedia secara daring. Data yang digunakan meliputi laporan keuangan tahunan dan data harga saham PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk selama periode 2015–2025. Data sekunder tersebut mencakup informasi mengenai *Return on Assets*, *Return on Equity*, dan harga saham perusahaan. Sumber utama data berasal dari laporan tahunan dan laporan keuangan yang dipublikasikan melalui situs resmi perusahaan, serta data historis harga saham yang diperoleh dari situs resmi perusahaan dan sumber pasar modal yang relevan.

Proses pengumpulan data dilakukan dengan menelusuri dan mengunduh dokumen resmi yang tersedia secara online. Data ROA dan ROE dihitung berdasarkan laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan yang terdapat dalam laporan tahunan perusahaan. Sementara itu, data harga saham diperoleh dari catatan historis harga penutupan saham pada akhir tahun selama periode penelitian.

Teknik ini dipilih karena data yang digunakan bersifat resmi, telah dipublikasikan, dan dapat diverifikasi sehingga memiliki tingkat keandalan yang tinggi. Penggunaan data sekunder juga memungkinkan penelitian mencakup periode waktu yang lebih aktual, yaitu 2015–2025, tanpa perlu melakukan survei atau pengumpulan data primer secara langsung. Dengan demikian, proses analisis dapat dilakukan secara efisien dan tetap menjaga validitas serta objektivitas hasil penelitian.

3.2.3.1 Jenis dan Sumber Data

Prosedur pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari sumber resmi dan dapat diakses secara daring. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersifat kuantitatif. Data kuantitatif berupa angka yang dapat diukur dan dianalisis secara statistik. Data tersebut meliputi informasi mengenai *Return on Assets*, *Return on Equity*, dan harga saham PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk selama periode 2015–2025. Data ROA dan ROE diperoleh dari laporan laba rugi serta laporan posisi keuangan perusahaan, sedangkan data harga saham menggunakan

harga penutupan akhir tahun pada periode penelitian.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari sub sektor perbankan dengan fokus pada satu perusahaan yaitu PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Data laporan keuangan diperoleh melalui situs resmi perusahaan yaitu <https://bri.co.id> pada bagian laporan tahunan dan laporan keuangan (Bank Rakyat Indonesia, 2026). Sementara itu, data harga saham diperoleh dari publikasi resmi perusahaan dan sumber data pasar modal yang relevan dan kredibel. Seluruh data yang digunakan merupakan data yang telah dipublikasikan secara resmi sehingga dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya untuk keperluan penelitian ilmiah.

3.2.3.2 Populasi dan Sasaran

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan dan data harga saham PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang dipublikasikan secara resmi di pasar modal. Sasaran penelitian difokuskan pada data *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan harga penutupan saham pada setiap akhir triwulan selama periode 2015–2025. Pemilihan periode dan jenis data triwulanan ini bertujuan untuk memperoleh gambaran yang lebih rinci mengenai pengaruh kinerja profitabilitas terhadap pergerakan harga saham dalam kondisi ekonomi yang dinamis, sehingga hasil penelitian menjadi lebih akurat dan relevan.

3.2.3.2 Penentuan Sampel

Menurut (Sugiyono, 2018: 81), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel dalam penelitian ini ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel berdasarkan

kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun sampel penelitian ini adalah laporan keuangan dan data harga saham PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang disajikan secara triwulanan selama periode 2015–2025 dan memiliki kelengkapan data terkait *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), serta harga penutupan saham pada setiap akhir triwulan. Kriteria kelengkapan data digunakan sebagai dasar pemilihan sampel agar analisis dapat dilakukan secara konsisten dan menghasilkan temuan yang dapat dipercaya. Dengan penentuan sampel tersebut, penelitian ini berfokus pada data yang relevan dan valid untuk menjelaskan pengaruh ROA dan ROE terhadap harga saham secara empiris.

3.2.4 Model Penelitian

Model penelitian ini menggunakan pendekatan regresi linier berganda untuk menganalisis pengaruh variabel independen *Return On Assets* dan *Return on Equity* terhadap variabel dependen harga saham. Model ini digunakan untuk menguji seberapa besar pengaruh masing masing variabel profitabilitas terhadap pergerakan harga saham secara parsial maupun simultan.

Model penelitian dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Harga Saham} = \alpha + \beta_1 \text{ROA} + \beta_2 \text{ROE} + \varepsilon$$

Keterangan:

α = Konstanta

β_1 = Koefisien regresi variabel *Return on Assets*

β_2 = Koefisien regresi variabel *Return on Equity*

ε = Faktor pengganggu atau error term

3.2.5 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengolah data hasil penelitian menjadi informasi yang sistematis sehingga dapat digunakan untuk menarik kesimpulan secara objektif. Analisis ini bertujuan mengubah data mentah menjadi temuan yang mudah dipahami dan relevan dengan rumusan masalah penelitian. Melalui analisis data, peneliti dapat menguji hipotesis dan menjawab pertanyaan penelitian secara terukur.

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui perkembangan *Return on Assets*, *Return on Equity*, dan harga saham selama periode penelitian. Analisis ini menyajikan nilai rata-rata, nilai minimum, nilai maksimum, dan standar deviasi untuk memberikan gambaran umum mengenai kondisi profitabilitas dan pergerakan harga saham perusahaan.

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda karena penelitian melibatkan dua variabel independen, yaitu *Return On Assets* dan *Return on Equity*, serta satu variabel dependen yaitu harga saham pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk periode 2015–2025. Perhitungan dan pengolahan data dilakukan menggunakan SPSS versi 25.

3.2.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut (Sugiyono, 2014: 147) dalam (Damayanti & Kurniawan, 2020) analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran awal mengenai karakteristik data penelitian. Statistik deskriptif menjelaskan data yang telah dikumpulkan tanpa melakukan penarikan kesimpulan yang bersifat umum terhadap populasi. Analisis ini bertujuan untuk menyajikan data dalam bentuk yang lebih

sederhana sehingga peneliti dapat memahami pola dan karakteristik dari setiap variabel penelitian secara jelas.

Statistik deskriptif juga berfungsi untuk merangkum data kuantitatif melalui berbagai ukuran statistik seperti nilai rata-rata (mean), nilai tengah (median), nilai yang paling sering muncul (modus), standar deviasi, nilai maksimum, dan nilai minimum. Penyajian data dapat dilakukan melalui tabel maupun grafik agar informasi yang dihasilkan lebih mudah dipahami dan dianalisis secara sistematis. Melalui statistik deskriptif, peneliti dapat mengetahui distribusi data dan kecenderungan nilai dari setiap variabel penelitian sebelum dilakukan analisis lebih lanjut (Martias, 2021)

Dalam penelitian ini, analisis statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan kondisi variabel *Return On Assets (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, dan harga saham pada perusahaan perbankan yang menjadi objek penelitian. Data yang digunakan berasal dari laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan selama periode penelitian. Hasil analisis deskriptif akan menunjukkan nilai rata-rata, nilai maksimum, nilai minimum, serta standar deviasi dari masing-masing variabel sehingga dapat memberikan gambaran mengenai perkembangan profitabilitas perusahaan dan pergerakan harga saham selama periode penelitian.

3.2.5.2 Uji Asumsi Klasik

3.2.5.2.1 Uji Normalitas

Menurut (Ningsih & Machali, 2022) uji normalitas ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengidentifikasi apakah nilai residu atau perbedaan yang terdapat

dalam penelitian memiliki distribusi yang normal atau tidak. Nilai residu dapat diketahui melalui kurva yang ditampilkan dalam output analisis SPSS, yang akan berbentuk kurva lonceng jika datanya berdistribusi normal. Secara deskriptif, normalitas dapat diuji dengan memakai histogram dari residual regresi yang telah dinyatakan dalam bentuk standar. Sementara itu, secara statistik, uji normalitas dapat dilakukan melalui analisis eksplorasi dan melihat nilai signifikansi pada kolom *kolmogorov-smirnov*. Menurut Ghozali (2018: 161), jika asumsi normalitas dilanggar, maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Pengujian normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov dilakukan menggunakan pengujian dua arah (two tailed test), yaitu dengan membandingkan nilai p-value dengan taraf signifikansi 0,05. Jika nilai p-value $> 0,05$, maka data terdistribusi normal.

3.2.5.2.2 Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independent). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabelvariabel ini tidak ortogonal. Menurut Ghozali (2018 : 107), cara untuk mendeteksi adanya multikolineritas adalah dilihat dari nilai Tolerance dan lawannya Variance Inflation Factor atau (VIF) dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

1. Apabila $VIF < 10$ dan $Tolerance \geq 0,1$ artinya tidak terjadi multikolinieritas.
2. Apabila $VIF > 10$ dan $Tolerance < 0,1$ artinya terjadi multikolinieritas.

3.2.5.2.3 Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Pada penelitian ini menguji ada tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan menggunakan Uji Park. Jika variabel independen signifikan secara statistik $< 0,05$ maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. uji f digunakan untuk membuktikan ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan.

3.2.5.2.2 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji model regresi linier apakah ada korelasi kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya) atau tidak. Jika terdapat korelasi, maka dinamakan terdapat problem autokorelasi. Cara mendeteksi problem autokorelasi adalah dengan menggunakan uji Durbin Watson (DW) kemudian membandingkan hasil uji dengan tabel Durbin Watson (DW). Bila $d < d_l$ maka terdapat autokorelasi negatif. Bila $d_l \leq d \leq d_u$ atau $4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$ maka hasil ujinya adalah tanpa keputusan. Kemudian jika $d_u \leq d \leq 4 - d_u$ maka tidak terdapat autokorelasi. Selanjutnya apabila $d \geq 4 - d_l$ maka kesimpulannya adalah terdapat autokorelasi positif (Ghozali, 2018:112).

3.2.5.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan metode statistik yang digunakan untuk mengetahui pengaruh lebih dari satu variabel independen terhadap satu

variabel dependen. Metode ini digunakan untuk melihat hubungan serta arah pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat dalam suatu model penelitian. Analisis ini sering digunakan dalam penelitian ekonomi dan keuangan karena mampu menjelaskan hubungan antar variabel secara kuantitatif serta membantu peneliti dalam menguji pengaruh beberapa faktor terhadap suatu variabel tertentu.

Menurut (Ghozali, 2018: 95) dalam (Harahap et al., 2025), analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen dalam suatu model persamaan linier. Metode ini dapat menunjukkan arah hubungan serta besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam penelitian kuantitatif.

Model persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Harga saham

X_1 = *Return On Assets* (ROA)

X_2 = *Return on Equity* (ROE)

a = Konstanta

b_1, b_2 = Koefisien regresi

e = Error

3.2.5.4 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan ukuran statistik yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan

variasi variabel dependen dalam suatu model regresi. Dalam penelitian ini, koefisien determinasi digunakan untuk melihat sejauh mana variabel *Return On Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) mampu menjelaskan perubahan harga saham PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk selama periode penelitian 2015–2025.

Koefisien determinasi diperoleh dari hasil pengkuadratan nilai koefisien korelasi yang kemudian dikalikan dengan 100 % sehingga menghasilkan nilai dalam bentuk persentase. Nilai tersebut menunjukkan proporsi kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen dalam model regresi. Dengan demikian, koefisien determinasi dapat menggambarkan seberapa besar variasi harga saham yang dapat dijelaskan oleh variabel ROA dan ROE, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

Menurut (Handayani et al., 2023) koefisien determinasi atau R-Squared merupakan indikator yang digunakan untuk menilai seberapa baik model regresi mampu menjelaskan variasi data yang diteliti. Nilai R-Squared berada pada rentang antara 0 sampai dengan 1. Nilai yang mendekati 1 menunjukkan bahwa model memiliki kemampuan yang lebih baik dalam menjelaskan variasi data, sedangkan nilai yang mendekati 0 menunjukkan bahwa kemampuan model dalam menjelaskan variasi data relatif rendah. Namun demikian, nilai R-Squared tidak selalu menunjukkan bahwa model regresi tersebut dapat digunakan secara tepat untuk melakukan prediksi di luar data penelitian.

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk memprediksi seberapa besar kontribusi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai

koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi-variabel dependen. Sebaliknya, nilai koefisien determinasi yang kecil menandakan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas (Ghozali, 2018:97)

Koefisien determinasi dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$Kd = (r^2) \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien Determinasi

R = Koefisien Korelasi

3.2.5.5 Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menguji dugaan sementara yang telah dirumuskan dalam penelitian. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen berdasarkan data empiris yang telah dikumpulkan. Dalam penelitian ini, uji hipotesis dilakukan untuk menganalisis pengaruh *Return On Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) terhadap harga saham PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk selama periode penelitian 2015–2025.

Proses pengujian hipotesis dilakukan menggunakan bantuan perangkat lunak statistik IBM SPSS Statistics versi 25 melalui analisis regresi linier berganda. Melalui pengujian ini, peneliti dapat mengetahui apakah variabel ROA dan ROE memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham baik secara parsial maupun secara simultan.

1. Uji t (Parsial)

Menurut Ghozali (2018 : 98), uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Untuk menginterpretasikan koefisien variabel bebas (independen) menggunakan unstandardized coefficients maupun standardized coefficients. Untuk menguji apakah masing-masing variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat secara parsial.

Melalui uji t, peneliti dapat mengetahui variabel mana yang memiliki pengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham. Nilai uji t diperoleh dari hasil analisis regresi yang dihasilkan oleh SPSS. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi dengan tingkat signifikansi yang telah ditentukan yaitu 0,05.

Kriteria pengambilan keputusan dalam uji t adalah sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis diterima, yang berarti variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis ditolak, yang berarti variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

2. Uji F (Simultan)

Pengujian Uji statistik F digunakan untuk menguji hipotesis secara simultan, yaitu untuk menunjukkan apakah seluruh variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Menurut Ghozali (2018: 98), dasar pengambilan keputusan dalam uji F adalah sebagai berikut:

1. Apabila nilai signifikansi (sig) $> 0,05$, maka model regresi tidak layak digunakan dalam penelitian.
2. Apabila nilai signifikansi (sig) $< 0,05$, maka model regresi layak digunakan dalam penelitian.